

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN  
ISLAM  
BERBASIS MULTIMEDIA DAN PEMANFAATAN SOFTWARE  
APLIKASI KOMPUTER PADA MADRASAH ALYAH  
DI KOTA BANJARMASIN

Penyusun oleh  
Dr. Kusnan, M.Pd.I.  
Dr. M. Fauz Yahya

Penelitian ini Dibiayai dari Dana DIPA  
LAIN Antasari Banjarmasin  
Tahun 2016

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN  
BANJARMASIN

2016

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN  
ISLAM  
BERBASIS MULTIMEDIA DAN PEMANFAATAN SOFTWARE  
APLIKASI KOMPUTER PADA MADRASAH ALIYAH  
DI KOTA BANJARMASIN

Diajukan oleh  
Dra. Kusnita, S.Pd.  
Dr. M. Djalil, S.Pd.

Penelitian ini Dibiayai dan Dana DIPA  
IAIN Antasari Banjarmasin  
Tahun 2016

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN  
BANJARMASIN

2016

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN  
ISLAM  
BERBASIS MULTIMEDIA DAN PEMANFAATAN SOFTWARE  
APLIKASI KOMPUTER PADA MADRASAH ALIYAH  
DI KOTA BANJARMASIN**



Oleh Tim Peneliti:  
Dra. Rusdiah, M.Pd.I.  
Dr. M. Daud Yahya

Penelitian ini Dibiayai dari Dana DIPA  
IAIN Antasari Banjarmasin  
Tahun 2016

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN  
BANJARMASIN  
2016**

*Laporan Hasil Penelitian*

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN  
ISLAM  
BERBASIS MULTIMEDIA DAN PEMANFAATAN SOFTWARE  
APLIKASI KOMPUTER PADA MADRASAH ALIYAH  
DI KOTA BANJARMASIN**



Oleh Tim Peneliti:  
Dra. Rusdiah, M.Pd.I.  
Dr. M. Daud Yahya

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN  
BANJARMASIN**

**2016**

Laporan Hasil Penelitian  
PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN  
ISLAM  
BERBASIS MULTIMEDIA DAN PEMANFAATAN SOFTWARE  
APLIKASI KOMPUTER PADA MADRASAH ALIYAH  
DI KOTA BANJARMASIN



Oleh Tim Penelitian:  
Dr. Rusdiah, M.Pd.  
Dr. M. Daud Yuhva

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN  
BANJARMASIN

2016

i

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, karena atas rahmat-Nya juga Peneliti dapat menyelesaikan peneliti yang berjudul **“PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM BERBASIS MULTIMEDIA DAN PEMANFAATAN SOFTWARE APLIKASI KOMPUTER PADA MADRASAH ALIYAH DI KOTA BANJARMASIN”**. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, sahabat dan ummatnya.

Berkat dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak, Peneliti dapat melaksanakan penelitian ini dengan lancar, oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzi Aseri, M.A., selaku Rektor IAIN Antasari Banjarmasin yang telah menetapkan dan menerbitkan Surat Keputusan Penelitian.
2. Bapak Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd sebagai Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan Bapak Drs. H. Ahdi Makmur, M.Ag., Ph.D sebagai Kepala Pusat Penelitian dan

Penerbitan IAIN Antasari dan seluruh staf yang telah memberikan kemudahan demi kelancaran dalam penelitian ini.

3. Responden, Dewan Guru, dan Seluruh Staf MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Model Banjarmasin, dan MA Irtiqaiyah yang telah memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

Semoga segala bantuan dan partisipasi seluruh pihak terkait dalam penelitian ini mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT dan penelitian ini bermanfaat bagi kepentingan dan kemajuan umat Islam, khususnya umat Islam di Kalimantan Selatan ke depan.

Banjarmasin, Desember 2016

Peneliti

Dra. Rusdiah, M.Pd.I.

Dr. M. Daud Yahya

## SAMBUTAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT IAIN ANTASARI BANJARMASIN

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Kami menyambut gembira dan rasa bangga atas dipublikasikannya penelitian Saudara Tim Peneliti Dra. Rusdiah, M.Pd.I dan Dr. M. Daud Yahya yang berjudul **PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM BERBASIS MULTIMEDIA DAN PEMANFAATAN SOFTWARE APLIKASI KOMPUTER PADA MADRASAH ALIYAH DI KOTA BANJARMASIN.**

Penelitian ini terlaksana atas dukungan dana yang bersumber dari DIPA IAIN antasari Tahun 2016. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) akan terus berupaya melakukan pengkajian dan pengembangan keilmuan melalui serangkaian riset terhadap masalah-masalah keberagamaan, kemasyarakatan dan masalah-masalah sosial budaya, guna menentukan konsep-konsep dan teori-teori aplikatif dan implementatif untuk pengembangan masyarakat dan

keberagaman, seiring dengan dinamika perubahan dewasa ini, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Hasil penelitian ini tentunya akan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan bagi civitas akademika dan warga kampus IAIN Antasari Banjarmasin dan sebagai salah satu penunjang terwujudnya visi IAIN Antasari Banjarmasin yaitu: “Kompetitif, Unggul dan Berakhlak”.

Kami sangat berharap agar temuan-temuan dan rekomendasi dari penelitian ini dapat dipergunakan oleh berbagai pihak yang relevan, sehingga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat yang besar terhadap pengembangan keilmuan dan berfungsi secara efektif, yang pada gilirannya akan memberikan sumbangsih untuk pembangunan masyarakat pada umumnya.

Banjarmasin, Desember 2016  
Ketua Lembaga Penelitian  
dan Pengabdian kepada Masyarakat,

Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd.  
NIP. 19551030 198303 1 002

## PENGESAHAN PENELITIAN

Penelitian yang berjudul: **“PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM BERBASIS MULTIMEDIA DAN PEMANFAATAN SOFTWARE APLIKASI KOMPUTER PADA MADRASAH ALIYAH DI KOTA BANJARMASIN”**, dilaksanakan dengan sebenarnya oleh Tim Peneliti:

Dr. Rusdiah, M.Pd.I.

Dr. M. Daud Yahya

Oleh karena itu, laporan hasil penelitiannya dapat diterima dan dinyatakan sah.

Banjarmasin, Desember 2016  
Ketua Lembaga Penelitian  
dan Pengabdian kepada Masyarakat,

Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd.  
NIP. 19551030 198303 1 002

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran SKI berbasis multimedia dan pemanfaatan software aplikasi komputer pada MA di Kota Banjarmasin. Dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran SKI berbasis multimedia dan pemanfaatan software aplikasi komputer pada MA di-Kota Banjarmasin. Subjeknya adalah guru mata pelajaran SKI dan peserta didik pada Madrasah Aliyah di Kota Banjarmasin. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia dan pemanfaatan software aplikasi komputer pada Madrasah Aliyah di Kota Banjarmasin. Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan media pembelajaran SKI berbasis multimedia dan pemanfaatan software aplikasi komputer pada MA di KotaBanjarmasin dapat penulis ambil simpulan bahwa:Penggunaan media proyektor LCD dalam bentuk power point dan film sudah berjalan dengan rencana yang ditentukan, hal ini terlihat dari kemampuan guru menggunakan media proyektor LCD baik dalam persiapan sebelum menggunakan media, kegiatan selama menggunakan media dan kegiatan tindak lanjut.Faktor-faktor yang mendukung tentang penggunaan media pembelajaran SKI berbasis multimedia dan pemanfaatan software aplikasi komputer pada MA di Kota Banjarmasin adalah faktor guru yang mempunyai ketrampilan dalam menggunakan komputer dengan aplikasi power point dan film. Faktor peserta didik yang mempunyai minat dan perhatian yang tinggi. Sedanglan faktor penghambat adalah faktor waktu yang tersedia kurang dalam pemuratan film. Faktor saran karena di salah satu MA tidak memiliki sarana media yang lengkap.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Pembelajaran, PAI, ABK.

## DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
SAMBUTAN KETUA LP2M IAIN ANTASARI.....	iv
PENGESAHAN PENELITIAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Definisi Operasional.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Signifikansi Penelitian.....	11
F. Kajian Teori.....	12
G. Metode Penelitian.....	44
1. Jenis, Metode dan Pendekatan Penelitian.....	44
2. Lokasi Penelitian .....	45
3. Subyek dan Objek Penelitian.....	45
4. Data dan Sumber Data.....	45
5. Teknik Pengumpulan Data .....	48



6. Analisis Data.....	49
-----------------------	----

BAB II DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Peneliti.....	50
1. Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.....	50
2. Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin.....	54
3. Madrasah Aliyah Irtiqaiyah.....	66

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data.....	72
B. Analisis Data.....	84

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan.....	94
B. Saran-saran.....	95

DAFTAR PUSKATA.....	97
---------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Hlm
2.1 Data guru dan karyawan MAN 1 Banjarmasin.....	54
2.2 Data guru dan Staff MAN 2 Model Banjarmasin.....	59
2.3 Keadaan Peserta Didik MAN 2 Model Banjarmasin.....	61
2.4 Jumlah Keseluruhan Peserta Didik MAN 2 Model Banjarmasin.....	63
2.5 Keadaan Guru MA Irtiqaiyah.....	69

.....	2.1
.....	2.2
.....	2.3
.....	2.4
.....	2.5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah sebagai catatan peristiwa yang terjadi pada masa lalu. Mempelajari sejarah berarti mengenal kembali peristiwa yang telah terjadi dan dialami oleh umat manusia baik berupa permulaan suatu bangsa atau peradaban atau kebudayaan, perkembangan, kemajuan, dan kemundurannya. Sejarah tidak hanya memberikan kenangan masa lalu (*romantisme*), akan tetapi lebih dari itu merupakan kenyataan sejarah yang berupa refleksi historis. Belajar sejarah dapat memberikan semangat (*back projecting theory*) untuk membuka lembaran dan mengukir kejayaan peradaban baru.<sup>1</sup> Tokok besar Soekarno telah mengajarkan pentingnya belajar dari sejarah untuk kemajuan suatu bangsa dengan semboyan "*jasmerah*" yang berarti jangan sekali-kali melupakan Sejarah

<sup>2</sup> Roso Darso, Aktualisasi Pidato Terakhir Bung Karno: Jangan Sekali-kali Meninggalkan Sejarah (*West Java: West Java History*), (Jakarta: PT GrafindoGaruda Widiasarana Indonesia, 2001), h. 8.

<sup>1</sup>Mansur, *Peradaban Islam dalam Lintas Sejarah*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2004), h. 1.

yang diucapkan beliau pidato yang terakhir pada Hari Ulang Tahun (HUT) Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1966.<sup>2</sup>

Upaya jangan sampai melupakan sejarah dengan ditetapkan mata pelajaran sejarah umum dan mata pelajaran sejarah islam atau sejarah kebudayaan islam sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan dari sejumlah mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang pendidikan.<sup>3</sup>

Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam (PAI) yang termasuk rumpun pelajaran moral dan akhlak mulia, bertujuan memberi wawasan dan keterampilan pengetahuan agama dan meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik, di sisi lain pelajaran SKI juga seperti pelajaran sejarah yang dituntut dapat membuka tabir kebenaran masa silam. Dua hal yang menjadi tuntutan itulah yang menjadikan pelajaran SKI lebih kompleks dari pelajaran PAI yang lain dan juga pelajaran Sejarah pada

<sup>2</sup> Roso Darso, Aktualisasi Pidato Terakhir Bung Karno: Jangan Sekali-kali Meninggalkan Sejarah (*Never Leave History!*), (Jakarta: PT Grasindo/Gramedia Widiasarana Indonesia, 2001), h. 8.

<sup>3</sup>Departemen Pendidikan Agama RI, *Pedoman Khusus Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Agama RI, 2004), h. 2.

umumnya.<sup>4</sup>Pembelajaran Sejarah pada umumnya didominasi metode ceramah dan media pembelajarannya kebanyakan berupa buku-buku. Sehingga para peserta didik merasa bosan dan minatnya menurun, yang pada gilirannya hasil belajar peserta didik tidak mencapai kompetensi. Oleh karena itu perlu dikembangkan berbagai metode pembelajaran di Madrasah Alliyah (MA) yang sekiranya dapat mengantarkan peserta didik mencapai Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70,<sup>5</sup> atau bahkan peserta didik dapat melebihi KKM. Sementara itu dunia pendidikan saat ini dihadapkan pada tantangan membangun ketrampilan abad-21 (ketrampilan yang bermelek teknologi informasi dan komunikasi), yaitu ketrampilan yang akan banyak mengandalkan media/sarana teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu, dirasa penting untuk mengembangkan media/bahan ajar pembelajaran yang berbasis Teknologi dan Informasi Komputer atau sering disebut multimedia pembelajaran.

<sup>4</sup>*Ibid.*

<sup>5</sup>Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi lulusan.

Teknologi pembelajaran dengan pemanfaatan dan pengetahuan spesifik dari peralatan dan keterampilan dalam pendidikan. Teknologi memainkan peran penting dalam pendidikan peserta didik. Teknologi dan media yang disesuaikan dan dirancang khusus dapat member kontribusi bagi pembelajaran yang efektif dari seluruh peserta didik dan dapat membantu peserta didik meraih potensi tertinggi mereka, terlepas dari kemampuan bawaan mereka. Teknologi dan media berperan banyak untuk belajar. Penggunaan teknologi dan media yang umum dilakukan yaitu untuk dukungan tambahan selama pengajaran yang berpusat pada guru. Jika pembelajaran berpusat pada peserta didik, maka peserta didik merupakan pengguna utama teknologi dan media.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran, oleh karena itu guru perlu mempelajari tentang media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan

dengan berbagai alasan, antara lain: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru yang telah mempunyai pengetahuan dan ketrampilan mengenai media pembelajaran.

Media pembelajaran multimedia merupakan jenis media pembelajaran yang menggabungkan unsur audio, visual dan simulasi. Unsur-unsur tersebut memungkinkan bagi peserta didik untuk melatih kepekaan indra-indranya.<sup>6</sup> Multimedia adalah media yang menggabungkan dua unsur atau lebih media yang terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, *audio*, *video* dan animasi secara terintegrasi. jenis-jenis media dapat dibedakan menjadi lima, yaitu : *pertama*, Bahan cetak (*printed*): *handout*, *buku*, *modul*, *lembar kerja peserta didik*, *brosur*, *leaflet*, *wallchart*, *foto/gambar*, *model/maket*. *Kedua*, Bahan ajar dengar (*audio*): *kaset*, *radio*, *piringan hitam*, dan *compact disk audio*. *Ketiga*, Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*): *video compact disk*, *film*.

<sup>6</sup>Mansour Fakih, dkk., *Pendidikan Populer Membangun Kesadaran Kritis* (Yogyakarta: Read Book, 2001), 88.

Keempat, Bahan ajar multimedia interaktif (*interacitive teaching material*): *Computer Assisted Instruction (CAI)*, *compact disk (CD)*, *multimedia pembelajaran interaktif*. Dan kelima, Bahan Ajar Berbasis web (*web based learning materials*).<sup>7</sup>

Multimedia yang dipergunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan pembelajaran secara audiovisual ini dapat menghindarkan kevakuman atau verbalisme yang biasa terjadi pada alat bantu visual, artinya alat bantu audiovisual ini bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu media saja, tetapi juga berfungsi sebagai penyalur pesan atau informasi belajar.<sup>8</sup>

Kenyataan dilapangan dalam sejarah kebudayaan Islam sering sekali guru tidak menghubungkan materi dengan tujuan pembelajaran menumbuh kembangkan kecerdasan yang meliputi proses belajar, persepsi, ingata, berpikir, dan memecahkan masalah.<sup>9</sup> Guru juga sering

<sup>7</sup><http://farikriki.blog.com/2013/02/27/5/>. Diunduh pada 5 Maret 2015.

<sup>8</sup>Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003),h. 104.

<sup>9</sup>Tarmizi Ramadhan, *Pembelajaran Aktif, Inovati, Kreatif, dan Menyenangkan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004), h. 34.

sekali menyampaikan materi sejarah hanya sepotong-sepotong (*atomic narrative*) yang menyebabkan keaktifan peserta didik terhambat. Peserta didik kelihatan bosan karena pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang dilaksanakan monoton dan peserta didik disuruh puluh hanya membaca literatur yang ada. Guru Sejarah Kebudayaan Islam kelihatan pula tidak memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasin yang sebenarnya sudah ada contoh tanyann televisi tentang pembelajaran Sejarah Islam, misalnya tayangan televisi Khalifah Umar bin Khattab ra. Metode yang sering dipakai oleh guru adalah dengan menggunakan metode ceramah, pada metode ceramah peserta didik hanya sebagai objek sedangkan guru sebagai subyek, sehingga peserta didik menjadi ramai sendiri, mengantuk dan tidak memperhatikan gurunya. Seharusnya peserta didik yang menjadi subyek pelaku pembelajaran dan guru sebagai fasilitator, dengan demikian peserta didik menjadi terlibat dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kemampuan, keahlian, dan ketrampilan yang dimilikinya. Mengenai hal ini guru dituntut harus membuat model pembelajaran dengan mengembangkan media pembelajaran berbasis Multimedia dan

Pemanfaatan software Aplikasi Komputer, misalnya membuat multimedia pembelajaran interaktif yang berupa CD interaktif dengan memanfaatkan berbagai software aplikasi seperti microsoft power point, mikrosoft word, dan lain-lain, dibantu dengan penayangan proyektor LCD (*Liquid Crystal Display*).

Sehubungan dengan permasalahan tersebut dapat diteliti tentang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan judul "Penggunaan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Multimedia dan Pemanfaatan Software Aplikasi Komputer pada Madrasah Aliyah di Kota Banjarmasin."

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dirumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran SKI berbasis multimedia dan pemanfaatan software aplikasi komputer pada MA di Kota Banjarmasin?

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran SKI berbasis multimedia dan pemanfaatan software aplikasi komputer pada MA di Kota Banjarmasin?

### C. Defenisi Operasional

Menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam penelitian ini, peneliti memberikan defenisi operasional sebagai berikut:

1. Penggunaan menurut kamus besar bahasa Indonesia bersal dari kata guna artinya faidah atau manfaat.<sup>10</sup> Sedangkan secara istilah adalah proses pembuatan, cara pembuatan sesuatu. Sedangkan arti penggunaan dalam penulisan adalah upaya untuk menggunakan sesuatu untuk maksud tertentu.
2. Multimedia adalah media yang menggabungkan dua unsur atau lebih media yang terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, *audio*, *video* dan animasi secara terintegrasi. Multimedia terbagi menjadi dua kategori, yaitu: *multimedia linier* dan *multimedia*

<sup>10</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), h. 390.

*interaktif*. Secara khusus multimedia adalah berbentuk film dengan penayang proyektor LCD.

3. Software adalah perangkat lunak dengan sekumpulan data elektronik yang disimpan dan diatur oleh komputer, data elektronik yang disimpan oleh komputer itu dapat berupa program atau instruksi yang akan menjalankan suatu perintah. Software aplikasi seperti power point dan film editing.

Jadi dalam penelitian ini adalah penggunaan bahan ajar berupa multimedia pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menayangkan tampilan terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, *audio*, *video* dan animasi berupa film editing secara terintegrasi diolah dengan program microsoft power point pada microsoft word, dibantu penayangan proyektor LCD pada Madrasah Aliyah di Kota Banjarmasin.

#### D. Tujuan Penelitian

Beranjak dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah antara lain:

1. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran SKI berbasis multimedia dan pemanfaatan software aplikasi komputer pada MA di Kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran SKI berbasis multimedia dan pemanfaatan software aplikasi komputer pada MA di-Kota Banjarmasin.

#### E. Signifikansi Penelitian

Kegunaan yang diharapkan nantinya dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu sumber media pembelajaran terutama pembelajaran SKI dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar agar lebih menyenangkan pada MA di Kota Banjarmasin.
2. Sebagai sumber pemanfaatan teknologi informasi bagi pihak Madrasah untuk menggunakan dan mengembangkan program tersebut agar lebih membantu peserta didik dalam meningkatkan ingatan pembelajaran SKI.

3. Sebagai bahan yang dapat dibawa pulang dan dikaji ulang oleh orang tua peserta didik, karena dapat diputar ulang, sehingga pelajaran anak di madrasah lebih terbantu.

4. Sebagai bahan arahan pentingnya pengamalan beragama berdasarkan *sirah* kehidupan para tauladan terutama Rasulullah dan para sahabat beliau.

5. Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi penelitian lain yang berkeinginan melakukan penelitian terhadap masalah ini lebih mendalam.

## F. Kajian Teori

### 1. Pengertian Multimedia

Multimedia adalah berbagai media, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan

minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.<sup>11</sup>

Jenis-jenis bahan ajar dapat dibedakan menjadi lima, yaitu : 1. Bahan cetak (*printed*): *handout, buku, modul, lembar kerja peserta didik, brosur, leaflet, wallchart, foto/gambar, model/maket.* 2. Bahan ajar dengar (*audio*): *kaset, radio, piringan hitam, dan compact disk audio.* 3. Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*): *video compact disk, film.* 4. Bahan ajar multimedia interaktif (*interacitive teaching material*): *Computer Assisted Instruction (CAI), compact disk (CD), multimedia pembelajaran interaktif.* 5. Bahan Ajar Berbasis web (*web based learning materials*).<sup>12</sup>

Multimedia yang menggabungkan dua unsur atau lebih media yang terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, *audio, video* dan animasi secara terintegrasi. Multimedia terbagi menjadi dua kategori, yaitu: *multimedia linier* dan *multimedia interaktif.*

<sup>11</sup>Arief S Sadiman, dkk. Media Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 6.

<sup>12</sup><http://farikriki.blog.com/2013/02/27/5/>. 5 Maret 2015.



a. Multimedia linier adalah suatu multimedia yang tidak dilengkapi dengan alat pengontrol apapun yang dapat dioperasikan oleh pengguna. Multimedia ini berjalan sekuensial (berurutan), contohnya: TV dan film.

b. Multimedia interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. Contoh multimedia interaktif adalah: multimedia pembelajaran interaktif, aplikasi game, dll.<sup>13</sup>

## 2. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/ peradaban Islam di masa lampau, mulai dari dakwah Nabi Muhammad pada periode Makkah dan periode Madinah, kepemimpinan umat setelah Rasulullah SAW wafat, sampai

<sup>13</sup><https://mahasyimiyah.wordpress.com/2010/11/23/multimedia-pembelajaran-ski/>. Diunduh 5 Maret 2015.

perkembangan Islam periode klasik (zaman keemasan) pada tahun 650 M-1250 M, abad pertengahan/zaman kemunduran (1250 M-1800 M), dan masa modern/zaman kebangkitan (1800-sekarang), serta perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia. Secara substansial mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: 1) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam. 2) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan, 3) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan

didasarkan pada pendekatan ilmiah.<sup>4</sup>)Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau. 5)Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni dan lain-lain untuk mengembangkan Kebudayaan dan peradaban Islam.

### 3. Proyektor LCD sebagai bagian dari multimedia

Istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata "medium" yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.<sup>14</sup> Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi. Istilah media ini sangat populer dalam bidang komunikasi. Proses belajar mengajar hakekatnya adalah juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut juga media pembelajaran, ada

<sup>14</sup>Asnawir , M. basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Ciputat Pers,2002), hal. 11

juga yang menyebut media pengajaran, media komunikasi, media pendidikan dan alat peraga.

Terlepas dari sebutan tersebut, banyak ahli yang memberikan batasan tentang media pembelajaran. AECT (*Assosiation of Education and Communication* ) misalnya, mendefinisikan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.<sup>15</sup> Gagne mengartikan media sebagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsang mereka untuk belajar. Sedangkan *Education Association* (NEA) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program intruksional.<sup>16</sup>

Sedangkan proyektor LCD adalah sebuah alat proyeksi yang mampu menampilkan unsu -unsur media seperti gambar, teks, video, animasi, video baik secara terpisah maupun gabungan diantara unsur-

<sup>15</sup>*Ibid.*

<sup>16</sup>*Ibid.*, hal.,11

unsur media tersebut dan dapat dikoneksikan dengan perangkat elektronika lainnya.<sup>17</sup> Pengertian lain dari LCD Proyektor adalah perangkat alat bantu yang sering digunakan untuk media presentasi, karena mampu menampilkan gambar dengan ukuran besar<sup>18</sup>. Jadi Media proyektor LCD adalah sebuah alat proyeksi yang mampu menampilkan unsur-unsur media seperti gambar, teks, video, animasi, video baik secara terpisah maupun gabungan diantara unsur -unsur media tersebut dan dapat dikoneksikan dengan perangkat elektronika lainnya yang digunakan guru untuk media presentasi yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat menolong terjadinya proses belajar pada dirinya.

Dalam sejarah Islam, media pembelajaran telah diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW ketika menyebarkan agama Islam. Nabi berdakwah kepada umat manusia bertindak sebagai guru yang baik. Usaha nabi dalam menanamkan akidah dan ajaran agama yang dibawanya dengan mudah diterima oleh umatnya, dengan menggunakan

<sup>17</sup><http://kurtek.upi.edu>

<sup>18</sup><http://edukasi.net>

media yang tepat, yakni dengan media perbuatan nabi sendiri “ *Uswatun Hasanah*” (contoh teladan yang baik) sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur’an surat Al-Ahzab (33) ayat 21 sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا  
اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (٢١)

Istilah “*Uswatun Hasanah*” dapat diidentifikasi dengan “*demonstrasi*” yaitu memberikan contoh dan menunjukkan tentang cara berbuat atau melakukan sesuatu. Media “*Uswatun Hasanah*” ini selalu digunakan oleh Nabi dalam mengajarkan ajaran-ajaran agama kepada ummatnya, misalnya dalam mempraktekkan shalat sebagaimana sabda beliau:

صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي (رواه البخاري)

Begitulah Nabi memberikan contoh dalam menyampaikan ajaran –ajaran Islam. Nabi Muhammad SAW merupakan guru sekaligus media ketauladanan bagi seluruh umat manusia dan alam semesta.

#### 4. Manfaat dan Kegunaan Media Proyektor LCD

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan peserta didik kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik peserta didik. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan guru.<sup>19</sup>

Hamalik mengemukakan bahwa: "Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu

<sup>19</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), hal.15

keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi."<sup>20</sup>

Yunus dalam bukunya *Attarbiyatu watta'liim* juga mengungkapkan mamfaat media pembelajaran sebagai berikut:

**انها أعظم تأثيرا في الحواس و اضمن للفهم....فما راء  
كمن سمع**

Maksudnya: *bahwasanya media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indra dan lebih dapat menjamin pemahaman .... orang yang mendengarkan saja tidaklah sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat, atau melihat dan mendengarnya.* Selanjutnya, Ibrahim (196:432) menjelaskan betapa pentingnya media pembelajaran karena:

**تجلب السرور للتلاميذ وتجدد نشاطهم.....**

<sup>20</sup>*Ibid.*, hal.15-16

### BAB III

## PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

### A. Penyajian Data

Penyajian data tentang penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia dan pemanfaatan software aplikasi komputer pada Madrasah Aliyah di Kota Banjarmasin disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui wawancara, observasi, maupun dukomen, berdasarkan urutan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data tentang penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia dan pemanfaatan software aplikasi komputer pada Madrasah Aliyah di Kota Banjarmasin, meliputi :

- a. Persiapan sebelum menggunakan media

Sebagaimana diketahui agar penggunaan media dapat berjalan dengan baik, guru perlu membuat persiapan yang baik pula. Peralatan yang diperlukan untuk menggunakan media perlu disiapkan sebelumnya. Dengan demikian, pada saat menggunakannya nanti, guru dan peserta

didik tidak akan terganggu dengan hal-hal yang mengurangi kelancaran penggunaan media tersebut. Peralatan media juga perlu ditempatkan dengan baik sehingga guru dan peserta didik dapat melihat atau mendengar programnya dengan sempurna.

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara dengan guru SKI, diketahui bahwa perangkat pendukung yang perlu dipersiapkan sebelum penggunaan media Proyektor LCD, Power point dan film adalah kabel listrik, seperangkat speaker, screen, serta laptop yang di dalamnya sudah terdapat materi SKI yang akan diajarkan. Guru mata pelajaran SKI telah melaksanakan persiapan perangkat pendukung tersebut sebelum menggunakan media Proyektor LCD pada pembelajaran SKI dan telah meletakkanya dengan baik sehingga guru dan peserta didik dapat melihat dan mendengar penyajian media secara seksama.

Guru dalam tahap perencanaan melakukan beberapa kegiatan seperti membuat Rpp menyesuaikan materi dengan median Lcd dan membuat file menggunakan program komputer power point. Dalam Rpp guna tidak memasukkan penggunaan media Lcd pada setiap materi SKI namun pada tahap pelaksanaannya guru SKI menggunakan media Lcd,

kemudian sesudah itu mengadakan evaluasi dimana guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang disampaikan tidak dengan menggunakan power point, dan siswa menjawab secara lisan.

b. Kegiatan selama menggunakan media

Yang perlu dijaga selama guru menggunakan media ialah suasana ketenangan. Gangguan-gangguan yang dapat mengganggu perhatian dan konsentrasi harus dihindarkan. Kalau mungkin, ruangan jangan digelapkan sama sekali. Hal ini supaya guru masih dapat menulis jika menjumpai hal-hal penting yang perlu diingat. Guru pun dapat menulis pertanyaan jika ada bagian yang tidak jelas atau sulit dipahami.

Tahap terlaksananya langkah-langkah pengajian media adalah guru terlebih dahulu menyalakan LCD dengan peryaratannya, guru membacakan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran yang tampil di power point secara bertahap kemudian pindah dari slide yang satu ke slide berikutnya, diselingi tanya jawab dari siswa merespon dengan baik kemudian guru memberi kesempatan pada siswa untuk membaca kembali materi yang mudah di jelaskan sesudah itu guru mengadakan evaluasi-evaluasi yang dilakukan dengan tempilan slide power point berap soal –

soal yang berkaitan dengan materi sesudah itu siswa menyerahkan tugas tersebut kepada guru kemudian guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam sambil mematikan LCD.

Jika menulis atau membuat gambar atau membuat catatan singkat,

usahakan hal tersebut tidak mengganggu konsentrasi. Jangan sampai perhatian peserta didik terlalu banyak tercurah pada apa yang ditulis sehingga peserta didik tidak dapat memperhatikan sajian media yang sedang berjalan.

Ada kemungkinan selama sajian media berjalan, peserta didik diminta melakukan sesuatu, misalnya menunjuk gambar, membuat garis, menyusun sesuatu, menjawab pertanyaan dan sebagainya. Perintah-perintah itu sebaiknya dijalankan dengan tenang, jangan sampai mengganggu peserta didik yang lain. Dengan demikian selama penggunaan media guru harus selalu menjaga ketenangan dan kefokusannya. Melalui pertanyaan secara lisan dan siswa menjawab juga lisan. Melalui tampilan slide power point cara penulisan dengan memberi LCD dengan perangkat laptop, speaker aktif, layar khusus dengan gangguan peserta didik yang lain. Dengan demikian selama penggunaan media guru harus selalu menjaga ketenangan dan kefokusannya. Melalui pertanyaan secara lisan dan siswa menjawab juga lisan. Melalui tampilan slide power point cara penulisan dengan memberi LCD dengan perangkat laptop, speaker aktif, layar khusus dengan gangguan peserta didik yang lain. Dengan demikian selama penggunaan media guru harus selalu menjaga ketenangan dan kefokusannya.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan terlihat bahwa guru SKI, ketika pembelajaran berlangsung guru mengatur pencahayaan ruangan dengan meminta bantuan peserta didik untuk menutup beberapa

horden supaya cahaya yang ada di ruangan tidak terlalu terang dan tidak menghalangi cahaya Proyektor LCD dan ketika pelajaran berlangsung terdapat ketenangan dan kefokusannya peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran SKI.

### c. Kegiatan tindak lanjut

Maksud kegiatan tindak lanjut ini ialah untuk menjajagi apakah tujuan telah tercapai. Selain itu, untuk memantapkan pemahaman terhadap materi instruksional yang disampaikan melalui media bersangkutan.

Tindak lanjut diadakan evaluasi untuk mengetahui tujuan dan menilai sejauh mana media sebagai alat bantu yang menunjang keberhasilan proses belajar selanjutnya. Ketika Guru SKI menggunakan LCD dengan perangkat laptop, speaker aktif, layar khusus dengan tampilan slide power point cara penilaiannya dengan memberi pertanyaan secara lisan dan siswa menjawab juga lisannya. Melalui media ini menunjukkan hasil yang positif karena pemahaman siswa yang lebih baik, siswa menyukai dan sangat berminat karena media dapat membantu mereka memahami materi sehingga mereka lebih bersemangat

dan lebih antusias ini terlihat dari nilai-nilai mereka yang tinggi dalam pembelajaran SKI.

Guru sebagai pelaksana kegiatan belajar mengajar di sekolah harus dapat mengetahui kemajuan yang telah dicapai peserta didik dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan oleh guru. Ada berbagai cara yang dapat dilakukan yaitu dengan cara mengadakan pelaksanaan penilaian seperti mengadakan post test maupun observasi.

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak sehingga menghasilkan nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak lain atau dengan standar yang telah ditetapkan oleh guru terlebih dahulu.

Sedangkan Post test adalah tes yang dilakukan guru setelah pelajaran berakhir gunanya untuk mengetahui sampai dimana penyerapan pengetahuan yang dapat diterima oleh peserta didik setelah pelajaran berakhir.

Selain itu tes observasi adalah suatu cara yang dilakukan guru untuk mengadakan penilaian yang berbentuk pengamatan. Dengan

pengamatan ini akan terlihat jelas perilaku dan hasil belajar peserta didik. Apakah nilai peserta didik itu seimbang dengan tingkah lakunya, sehingga menghasilkan nilai yang valid baik berkenaan perilaku maupun pengetahuan yang dicapai anak tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dan penggalian dukumentasi dengan guru SKI diketahui bahwa guru telah mengadakan kegiatan tindak lanjut untuk menjajagi pencapaian tujuan penggunaan media dan pembelajaran SKI baik melalui post tes maupun observasi.

Hal ini terlihat ketika penggunaan media berakhir guru mengadakan post tes untuk mengetahui pencapaian tujuan penggunaan

## 2. Faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran

SKI berbasis multimedia dan pemanfaatan software aplikasi komputer pada MA di-KotaBanjarmasin

### a. Faktor Guru

#### 1) Latar belakang Guru

Berdasarkan hasil wawancara dan data dari dokumen, guru dan karyawan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin latar belakang pendidikan guru Sejarah Kebudayaan Islam memiliki

pendidikan terakhir di bidang keguruan yang merupakan lulusan dari S1 IAIN Antasari Banjarmasin jurusan PBA, di UNLAM FKIP Sejarah, dan beliau pernah dikirim kebalai diklat di Banjar Baru untuk pelatihan menjadi guru SKI tingkat Provinsi, dan disana beliau mendapat predikat terbaik keempat sehingga dikirim lagi kepelatihan tingkat Nasional di Jakarta dan beliau pernah juga diikutkan pelatihan elektronik di Bandung membuat beliau lebih mudah mengoperasikan media elektronik dengan demikian latar belakang guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin dikategorikan sangat sesuai, karena beliau bisa memadukan antara Bahasa Arab, Sejarah Nasional, dan Sejarah Kebudayaan Islam menjadi timbal balik dan saling melengkapi.

Guru MAN 1 Banjarmasin berlatar belakang S1 Pendidikan Agama Islama IAIN Antasari Banjarmasin berstatus honorer. Madrasah Aliyah Irtiqaiyah latar belakang pendidikan guru SKI memiliki pendidikan terakhir di bidang keguruan yang merupakan lulusan dari S1 IAIN Antasari Banjarmasin jurusan PBA dan S1 Unlam jurusan Sejarah.

#### 2) Pengalaman Mengajar Guru



Pengalaman mengajar di perlukan dalam membekali dan memperbaiki kemampuan guru diantaranya kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran yang di peroleh dari mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang bersangkutan diketahui bahwa, beliau sudah mengajar kurang lebih 27 tahun, sebelum mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin beliau terlebih dahulu mengajar di MAN Kalua selama 3 tahun dan mengajar di MAN 2 Model mulai dari tahun 1993 hingga sekarang, jadi beliau mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin selama 24 tahun, pernah menjabat sebagai wakil kepala sekolah di bidang humas tahun 2012-2013, ini berdasarkan hasil wawancara dengan kepala tata usaha di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang bersangkutan, beliau selalu diikutkan dalam kegiatan seminar yang berkaitan dengan pendidikan, bahkan di tahun 1995 di kirim kebandung untuk pelatihan keterampilan elektronik selama 3 bulan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang bersangkutan diketahui bahwa guru MAN 1 Banjarmasin dan MA Irtiqaiyah memiliki pengalaman yang kurang 3 tahun.

## b. Faktor Peserta Didik

### 1) Minat Peserta Didik.

Adapun minat peserta didik terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sudah bagus namun perlu ditingkatkan, dari hasil wawancara dengan beberapa peserta didik diketahui bahwa masih ada beberapa peserta didik yang mengaku sulit memahami pelajaran sejarah Kebudayaan Islam yang mengakibatkan mereka malas untuk mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam.

Selain itu untuk melengkapi data di atas penulis juga melakukan observasi terhadap proses belajar mengajar di kelas, dari hasil observasi terhadap proses belajar mengajar di kelas, nampak peserta didik kelihatan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kebudayaan Islam, hal ini terlihat dari ketika guru memasuki kelas, peserta didik dengan semangat mempersiapkan buku pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di atas meja masing-masing dan saat pembelajaran

berlangsung peserta didik dengan khidmad memperhatikan penjelasan guru tanpa ada yang bercanda ataupun tidak memperhatikan pembelajaran apalagi saat guru melontarkan pertanyaan-pertanyaan jebakan, peserta didik dengan antusias sekali untuk menjawab. Selain itu jika guru meminta peserta didik untuk menyiapkan media yang ingin guru pakai, maka peserta didik dengan cekatan membantu. Seperti menghapus papan tulis, menyalakan LCD Proyektor, dan lain-lain.

## 2) Perhatian Peserta Didik.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di kelas ketika pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berlangsung, perhatian peserta didik sangat fokus terhadap materi yang diajarkan oleh guru yang bersangkutan hal ini terlihat dari kemampuan mereka menjawab setiap pertanyaan yang di lontarkan gurunya ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Bapak Drs. H. M. Sayuti, S.Pd, tentang perhatian peserta didik terhadap penjelasan beliau. Beliau menyatakan bahwa para peserta didik selalu memperhatikan pelajaran ketika beliau mengajar, data ini diperkuat

dengan hasil wawancara kepada beberapa peserta didik yang mengaku mereka selalu memperhatikan penjelasan guru di kelas.

## c. Faktor waktu pembelajaran

Waktu yang tersedia dalam proses pembelajaran perlu diperhatikan. Berdasarkan observasi dan wawancara guru mata pelajaran SKI pada MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Model Banjarmasin, dan MA Irtiqaiyah yang penulis lakukan diketahui bahwasanya waktu yang tersedia untuk pembelajaran SKI memerlukan waktu yang panjang karena ditambah dengan pemutaran film sejarah pada penayangan LCD.

Waktu yang tersedia tersebut tidak memungkinkan guru menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran SKI tersebut.

## d. Faktor Saran Prasarana

Ketersediaan/kelengkapan media yang dimiliki sekolah sangat berpengaruh terhadap penggunaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Jika media pembelajaran lengkap, maka guru dapat memilih media yang tepat atau sesuai dengan materi yang disajikan. Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin sudah terpasang di setiap kelas LCD Proyektor. Di perbolehkannya penggunaan telpon genggam berbasis

android dan laptop sehingga dengan adanya Wifi membuat penggunaan telpon genggam berbasis android dan laptop secara tidak langsung menjadikan hal tersebut sebagai media karena bisa membantu untuk browsing mencari data-data yang berkaitan dengan materi dan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin hampir semua mata pelajaran mempunyai Labnya masing-masing.

Adanya perpustakaan sekolah dan kunjungan perpustakaan berjalan setiap dua minggu sekali pada hari sabtu membuat pembendaharaan buku semakin banyak dan menunjang, ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis.

MAN 1 Banjarmasin memiliki saran dan prasarana yang hampir sama dengan MAN 2 Model Banjarmasin. Sedangkan MA irtiqaiyah fasilitas saran dan prasarana kurang karena tidak ada dana yang cukup untuk keperluan tersebut.

## B. Analisis Data

Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, dapat dianalisis agar terlihat jelas permasalahan yang telah disajikan. Secara

umum dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran SKI berbasis multimedia dan pemanfaatan software aplikasi komputer pada MA di-KotaBanjarmasin ini terlaksana dengan baik. Hal ini diketahui dari pelaksanaan Penggunaan media proyektor LCD pada pembelajaran SKI, seperti persiapan sebelum menggunakan media, kegiatan selama menggunakan media, kegiatan tindak lanjut. Dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media proyektor LCD pada pembelajaran SKI, seperti faktor guru, faktor peserta didik, faktor waktu pembelajaran dan faktor sarana.

Mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia dan pemanfaatan software aplikasi komputer pada Madrasah Aliyah di Kota Banjarmasin untuk lebih jelasnya akan penulis sajikan pada uraian berikut :

1. Data tentang penggunaan media pembelajaran SKI berbasis multimedia dan pemanfaatan software aplikasi komputer pada MA di-KotaBanjarmasin
  - a. Persiapan sebelum menggunakan media

Berdasarkan penyajian data di atas diketahui bahwa guru mata pelajaran SKI sudah baik dalam persiapan sebelum menggunakan media hal ini terlihat pada saat kegiatan belajar mengajar bahwa guru sudah dapat mempersiapkan penggunaan media Proyektor LCD beserta alat pendukungnya secara baik, sehingga peserta didik mudah mengikuti pelajaran

Hal ini memberikan gambaran bahwa guru sebelum mengajar benar-benar telah mempersiapkan penggunaan media Proyektor LCD pada pembelajaran SKI

Dari kenyataan diatas dapat dikatakan bahwa guru SKI pada Madrasah Aliyah di Banjarmasin sudah dapat mempersiapkan penggunaan media dengan baik, karena dengan persiapan media yang baik akan mempermudah guru melakukan proses belajar mengajar.

#### b. Kegiatan selama menggunakan media

Berdasarkan penyajian data di atas diketahui bahwa guru SKI pada Madrasah Aliyah di Banjarmasin sudah dapat menggunakan media proyektor LCD dengan baik ketika proses pembelajaran

berlangsung seperti adanya ketenangan dan kefokusn peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran Fiqih.

Dari kenyataan di atas dapat dikatakan bahwa guru SKI pada

Madrasah Aliyah di Banjarmasin sudah dapat menggunakan media proyektor LCD dengan baik, karena penggunaan media proyektor LCD yang baik akan mempermudah guru dan peserta didik untuk memfokuskan pembelajaran.

#### c. Kegiatan tindak lanjut

Berdasarkan penyajian data di atas, diketahui bahwa guru SKI Madrasah Aliyah di Banjarmasin telah mengadakan kegiatan tindak lanjut dengan baik yakni untuk menjajagi pencapain tujuan penggunaan media dan pembelajaran SKI, baik melalui post tes maupun observasi.

Berdasarkan hal di atas dapat dikatakan bahwa guru SKI pada Madrasah Aliyah Banjarmasin sudah dapat mengadakan kegiatan tindak lanjut dengan baik terhadap pencapain tujuan penggunaan media maupun materi pelajaran yang telah ditentukan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran SKI berbasis multimedia dan pemanfaatan software aplikasi komputer pada MA di-KotaBanjarmasin

a. Faktor Guru.

1) Latar Belakang Guru.

Latar belakang pendidikan guru sangat berpengaruh terhadap pengetahuannya tentang mata pelajaran yang diajarkan dan penggunaan media dalam pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki pendidikan terakhir di bidang keguruan yang merupakan lulusan dari S1 IAIN Antasari Banjarmasin jurusan PBA, di UNLAM FKIP Sejarah, dan beliau pernah dikirim kebalai diklat di Banjar Baru untuk pelatihan menjadi guru SKI tingkat Provinsi, dan disana beliau mendapat predikat terbaik keempat sehingga dikirim lagi kepelatihan tingkat Nasional di Jakarta dan beliau pernah juga diikutkan pelatihan elektronik di Bandung membuat beliau lebih mudah mengoperasikan media elektronik dengan demikian latar belakang guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin dikategorikan sangat sesuai, karena

beliau bisa memadukan antara Bahasa Arab, Sejarah Nasional, dan Sejarah Kebudayaan Islam menjadi timbal balik dan saling melengkapi.

2) Pengalam Mengajar.

Pengalaman mengajar guru juga berpengaruh terhadap keterampilannya menggunakan media pembelajaran dan membuat media yang sederhana yang belum disediakan di sekolah.

Kalau dilihat dari pengalaman mengajar guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin dapat di kategorikan sangat lama, sehingga dengan semakin lama mengajar maka semakin bertambah pula pengetahuannya dalam berbagai hal, terutama tentang penggunaan media pembelajaran, yang dapat menunjang semakin digunakannya media pembelajaran. Serta mampu dalam memilih, menetapkan serta merancang media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan yang diperlukan dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Dari penyajian data sebelumnya, penulis juga memperoleh keterangan bahwa guru Sejarah Kebudayaan Islam pernah mengikuti pelatihan elektronik di Bandung dan beliau memiliki sertifikat provinsi

dan nasional sehingga beliau bisa mengkait-kaitkan dengan penggunaan media pembelajaran.

Dari keterangan di atas menunjukkan bahwa guru Sejarah Kebudayaan Islam memiliki pengetahuan yang cukup tentang penggunaan media sehingga guru tersebut sangat baik dalam menggunakan dan memanfaatkan media yang tersedia di sekolah.

Sedangkan guru SKI yang mengajar di MAN 1 Banjarmasin dan MA Irtiqaiyah mempunyai pengalaman yang minim.

#### b. Faktor Peserta Didik

##### 1) Minat Peserta Didik

Berdasarkan data yang sudah disampaikan di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik memiliki minat yang cukup tinggi terhadap penggunaan media yang guru lakukan dalam pembelajaran, ini dapat dilihat dari antusias membantu guru mempersiapkan media. Meskipun begitu ada beberapa peserta didik yang kesulitan dalam mengikuti pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini perlu disikapi dengan segera oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam, karena ketentuan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat diketahui pemahaman peserta didik terhadap satu materi akan berpengaruh pada pemahaman terhadap materi berikutnya.

#### 2) Perhatian Peserta Didik.

Berdasarkan penyajian data diatas peserta didik memiliki perhatian yang fokus, karena pembelajaran tenang dan kondusif, selain itu kemampuan peserta didik dalam menjawab setiap pertanyaan yang beliau lontarkan ketika pembelajaran berlangsung.

#### c. Faktor waktu pembelajaran

Waktu yang tersedia dalam proses pembelajaran perlu diperhatikan. Berdasarkan observasi dan wawancara guru mata pelajaran SKI pada MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Model Banjarmasin, dan MA Irtiqaiyah yang penulis lakukan diketahui bahwasanya waktu yang tersedia untuk pembelajaran SKI memerlukan waktu yang panjang karena ditambah dengan pemutaran film sejarah pada penayangan LCD. Waktu yang tersedia tersebut tidak memungkinkan guru menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran SKI tersebut

#### e. Faktor Saran Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat diketahui bahwa media pembelajaran yang ada sudah cukup lengkap. Karena media yang ada sudah cukup memadai dan mewakili media media lain contoh LCD Proyektor yang dapat menggantikan penggunaan poster, bagan, dan peta, pemutaran film juga bisa melalui LCD Proyektor jadi penggunaan DVD Player dan VCD Player sudah digantikan oleh media LCD, karena di dalam pembelajaran sejarah tidak lepas dari konsep 5w1h (*who, why, when, where, what, how*), yang semua bisa ditampilkan melalui LCD Proyektor, baik berupa gambar orang, tulisan, film, gambar dan lain-lain.

Namaun media elektronik bukanlah tidak memiliki kekurangan, apabila lampu padam maka secara otomatis penggunaan media elektronik tidak dapat dilakukan. Jadi di sini seharusnya guru juga memperhatikan hal tersebut, dan menyediakan tindakan antisipasi terhadap gangguan atau masalah apa saja yang nantinya terjadi dalam menggunakan media.

Sebagai seorang guru hendaknya mampu menggunakan media yang sudah tersedia secara maksimal, baik yang elektronik, maupun yang bukan elektronik.

## BAB IV PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan media pembelajaran SKI berbasis multimedia dan pemanfaatan software aplikasi komputer pada MA di Kota Banjarmasin dapat penulis ambil simpulan bahwa:

1. Penggunaan media proyektor LCD dalam bentuk power point dan film sudah berjalan dengan rencana yang ditentukan, hal ini terlihat dari kemampuan guru menggunakan media proyektor LCD baik dalam persiapan sebelum menggunakan media kegiatan selama menggunakan media dan kegiatan tindak lanjut.
2. Faktor-faktor yang mendukung tentang penggunaan media pembelajaran SKI berbasis multimedia dan pemanfaatan software aplikasi komputer pada MA di Kota Banjarmasin adalah faktor guru yang mempunyai keterampilan dalam menggunakan komputer dengan aplikasi power point dan film. Faktor peserta

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan media pembelajaran SKI berbasis multimedia dan pemanfaatan software aplikasi komputer pada MA di Kota Banjarmasin dapat penulis ambil simpulan bahwa:

1. Penggunaan media proyektor LCD dalam bentuk power point dan film sudah berjalan dengan rencana yang ditentukan, hal ini terlihat dari kemampuan guru menggunakan media proyektor LCD baik dalam persiapan sebelum menggunakan media, kegiatan selama menggunakan media dan kegiatan tindak lanjut.
2. Faktor-faktor yang mendukung tentang penggunaan media pembelajaran SKI berbasis multimedia dan pemanfaatan software aplikasi komputer pada MA di Kota Banjarmasin adalah faktor guru yang mempunyai ketrampilan dalam menggunakan komputer dengan aplikasi power point dan film. Faktor peserta

didik yang mempunyai minat dan perhatian yang tinggi.

Sedangkan faktor penghambat adalah faktor waktu yang tersedia

kurang dalam pemuratan film. Faktor saran karena di salah satu

MA tidak memiliki sarana media yang lengkap.

#### B. Saran-saran

Setelah penulis mengadakan penelitian dilapangan dan melihat kenyataan yang ada, kiranya ada beberapa saran yang perlu disampaikan:

1. Guru dalam menyampaikan materi pelajaran hendaknya selalu memperhatikan penggunaan media pembelajaran, karena bagaimanapun juga penggunaan media pembelajaran membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran dan menjadikan proses belajar mengajar lebih efektif sehingga tujuan proses belajar mengajar tercapai.
2. Bagi Madrasah Aliyah yang menjadi lokasi penelitian diharapkan dapat menyediakan lebih banyak lagi media proyektor LCD untuk membantu guru dalam proses belajar



mengajar sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru.

3. Bagi lembaga pendidikan, diharapkan selalu memperhatikan perkembangan pendidikan khususnya dalam hal pengembangan media pembelajaran yang merupakan salah satu aspek yang turut berperan dalam peningkatan hasil belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief S Sadiman, dkk. *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2006), h. 6.
- Asnawir, M. basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Ciputat Pers, 2002
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006.
- Departemen Pendidikan Agama RI, *Pedoman Khusus Sejarah Kebudayaan Islam*, Jakarta: Departemen Pendidikan Agama RI, 2004.
- [e-journal.uajy.ac.id/821/3/2TA11217](http://e-journal.uajy.ac.id/821/3/2TA11217)
- Harsja W, *Media Pendidikan*, Jakarta : Raja pers, 2006.
- <http://edukasi.net>
- <http://edukasi.net>
- <http://farikriki.blog.com/2013/02/27/5/>, 5 Maret 2015.
- <http://farikriki.blog.com/2013/02/27/5/>. Diunduh pada 5 Maret 2015.
- <http://kurtek.upi.edu>
- <http://www2.ukdw.ac.id/kuliah/si/SI4012/materi/pp.pdf>
- <https://mahasyimiyah.wordpress.com/2010/11/23/multimedia-pembelajaran-ski/>. Diunduh 5 Maret 2015.
- Mansour Fakih, dkk., *Pendidikan Populer Membangun Kesadaran Kritis*, Yogyakarta: Read Book, 2001.

Mansur, *Peradaban Islam dalam Lintas Sejarah*, Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2004.

Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Misaka Galiza, 2003.

Nana Sujana dan Ahamd Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar baru, 1990

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi lulusan.

Roso Darso, *Aktualisasi Pidato Terakhir Bung Karno: Jangan Sekali-kali Meninggalkan Sejarah (Never Leave History!)*, Jakarta: PT Grasindo/Gramedia Widiasaarana Indonesia, 2001.

Sudirman N dkk, *Ilmu Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991.

Tarmizi Ramadhan, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan*, Jakarta: Rajawali Press, 2004.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2010.

Undang-Undang Perfilman Nomor 8 Tahun 1992, <https://www.kpi.go.id/download/regulasi/UU%20No.%208%20Tahun%201992%20tentang%20Perfilman.pdf>